

ABSTRAKSI

Agar sebuah perusahaan dapat mencapai keuntungan yang maksimal, sangat penting untuk memperhatikan Kompensasi dan pelatihan agar meningkatkan kinerja karyawannya. Karyawan yang mendapatkan kompensasi yang sesuai dengan yang dia harapkan secara langsung akan dapat meningkatkan kinerja yang dia miliki, begitu juga dengan pelatihan yang diberikan, pelatihan yang sesuai dengan pekerjaannya akan meningkatkan kemampuan karyawan tersebut, sehingga kinerja yang dimiliki juga akan meningkat.

Penelitian ini dilakukan pada PT. Ganesha Abaditama yang berlokasi di Jakarta Timur guna mengetahui pengaruh kompensasi dan pelatihan terhadap kepuasan kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan. Jumlah sampel yang ditetapkan sebanyak 65 responden dengan menggunakan metode sensus. Sebagai variabel bebas dalam penelitian ini adalah kompensasi dan pelatihan, yang merupakan variabel intervening adalah kepuasan kerja, serta variabel terikatnya adalah kinerja karyawan. Analisis yang digunakan meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji model, uji asumsi klasik, uji hipotesis.

Pengaruh kompensasi terhadap kepuasan kerja menunjukkan koefisien sebesar 0,069 yang berarti bahwa kompensasi memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja. Pengaruh pelatihan terhadap kepuasan kerja menunjukkan koefisien sebesar 0,351 yang berarti bahwa pelatihan mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kepuasan kerja. Pengaruh kompensasi terhadap kinerja menunjukkan koefisien sebesar 0,010 yang membuktikan kompensasi tidak mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kinerja. Pengaruh pelatihan terhadap kinerja menunjukkan koefisien sebesar 0,272 yang berarti bahwa pengaruh kepuasan kerja teruji positif terhadap kinerja. Pengaruh kepuasan kerja terhadap kinerja menunjukkan koefisien sebesar 0,589 yang berarti bahwa kepuasan kerja mempunyai pengaruh secara langsung terhadap kinerja.

Kata kunci : kompensasi, pelatihan, kepuasan kerja, kinerja karyawan.